

## **Virtual *Meeting* dalam Kondisi Pandemi Covid-19**

Yulia Ardiani  
Staf TIK ISI Denpasar  
yulia@isi-dps.ac.id

### **Abstrak**

Pada era teknologi jaman sekarang banyak orang lebih mengenal gaya hidup yang praktis. begitu pula saat terjadi pandemi covid-19, orang lebih mengandalkan aplikasi dan teknologi untuk bertemu dan bertegur sapa baik itu dalam lingkungan luar rumah dan lingkungan kantor. Untuk lingkungan kantor teknologi sangat dimanfaatkan untuk keterbatasan pertemuan, rapat dan segala macam hal yang mengumpulkan banyak orang di satu tempat. untuk itu banyak perusahaan maupun perguruan tinggi menggunakan *virtual meeting* untuk mengadakan pertemuan.

Mengenal *Virtual Meeting* yang semakin banyak digunakan di masa Pandemi COVID-19 membuat orang - orang memiliki gaya hidup yang sedikit berubah. Lebih sering menghabiskan waktu di rumah hingga menyelesaikan pekerjaan (*work from home*) menjadi hal yang biasa dilakukan. Begitu juga semakin seringnya melakukan *virtual meeting*.

*Virtual meeting* adalah sebuah konsep pertemuan atau rapat yang dilakukan secara virtual, yang membutuhkan alat teknologi dan aplikasi *virtual meeting*.

**Kata Kunci** : *Virtual Meeting*, Pandemi Covid-19

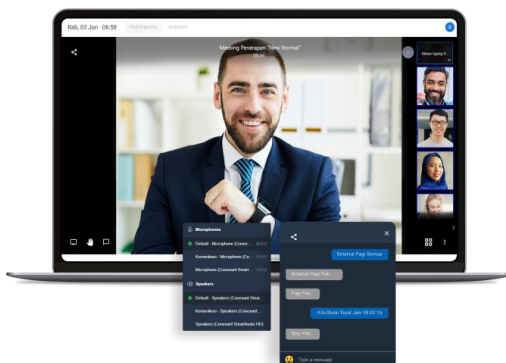
## Pembahasan

Sebuah pertemuan ataupun rapat umumnya dilakukan secara langsung dengan bertatap muka. Namun pada saat pandemi, kegiatan untuk berkumpul di satu tempat dengan banyak orang sangat tidak diperbolehkan. Sehingga kegiatan atau pertemuan kantor yang mengharuskan bertatap muka secara langsung tidak bisa berjalan. Terkadang kegiatan tersebut harus kita lakukan dari rumah. Kendala terbesar untuk melakukan kegiatan tersebut adalah komunikasi, namun hal tersebut bisa diatasi dengan kemajuan teknologi dalam melakukan virtual *meeting* yang memerlukan koneksi internet.

Budaya komunikasi virtual sebagai suatu kebiasaan baru yang dilakukan pada masa pandemi covid-19 secara virtual atau tidak langsung dengan melalui media sosial. Dalam dunia virtual CMC (*Computer Mediated Communication*) seseorang dapat saling berinteraksi meskipun tidak dalam lokasi yang sama, namun ekspresi, emosi seseorang tidak terwakilkan seluruhnya karena proses komunikasi hanya melalui layar (*face-to screen*). Adanya pandemi Covid-19 dinilai mengubah pola komunikasi masyarakat. Dimana komunikasi yang biasanya dapat dilakukan secara tatap muka, kini harus dilakukan secara virtual karena adanya kebijakan social distancing dari pemerintah. cara berkomunikasi tidak hanya bisa dilakukan dengan *face to face* saja. Akan tetapi dapat dilakukan secara virtual untuk memudahkan dan memanfaatkan adanya media sosial yang ada. (Putri, 2020)

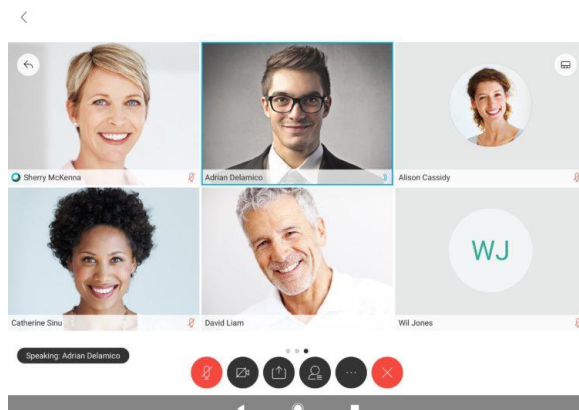
Menurut gamatechno (2019) yang mengatakan beberapa 6 (enam) platform gratis yang menyediakan virtual *meeting* dengan fitur yang terbatas sebagai berikut :

### 1. Awor



Awor selain dikembangkan oleh anak negeri, Awor juga memfasilitasi jika ingin memiliki private aplikasi *video conference*. Dalam artian, Awor memungkinkan untuk diinstal di server perusahaan. Dengan begitu, bisa lebih leluasa untuk menggunakan dan memberikan pengamanan ganda pada obrolan *video conference*. Fitur *reusable link* dan *parallel meeting* akan memudahkan saat hendak mengadakan *meeting* mingguan atau *meeting* harian. Karena tidak perlu membuat ruang *meeting* baru. Dengan private portal, kemungkinan integrasi dengan email perusahaan bisa dilakukan dan tidak perlu lagi untuk log in karena semua sudah terintegrasi. Namun jika ingin menggunakan Awor dalam jangka waktu yang tidak lama, bisa mencoba menggunakan Awor secara gratis selama 90 menit tanpa putus.

## 2. Cisco WebEx



Cisco WebEx menyediakan layanan *video conference* secara gratis. hanya bisa menggunakan Cisco selama 40 menit saja. Jika ingin menggunakan dalam jangka waktu yang lama, harus membayar paket berlangganan yang disediakan oleh Cisco WebEx. Aplikasi *meeting* online gratis ini juga menekankan pada penggunaan *cloud* sehingga tidak memfasilitasi private *video conference*.

### 3. Skype



Sebelum aplikasi video conference menjamur seperti sekarang, tentu sudah mengenal Skype. Namun untuk penggunaan gratis, Skype hanya mendukung untuk percakapan melalui chat, video, dan suara saja. Untuk penambahan fitur seperti screen sharing dan juga jumlah partisipan harus berlangganan *Skype for Business*.

### 4. Zoom



Tentunya sudah tidak asing dengan platform video conference ini, Zoom menjadi aplikasi video conference yang bisa gunakan secara gratis dalam durasi 45 menit. Zoom sendiri terhitung memiliki banyak fitur pendukung baik untuk bisnis ataupun kebutuhan akademik.

## 5. Google Meet



Aplikasi video conference milik Google ini bisa digunakan secara gratis tanpa batas waktu. Partisipan *meeting* hanya dibatasi hingga 100 orang saja. Bagi yang sering menggelar *meeting*, Anda masih harus membuat room *meeting* baru dan tidak bisa menggunakan link lama. Di mana ini tentunya akan menjadi penghambat pelaksanaan *meeting* jika lupa untuk mempersiapkannya dulu.

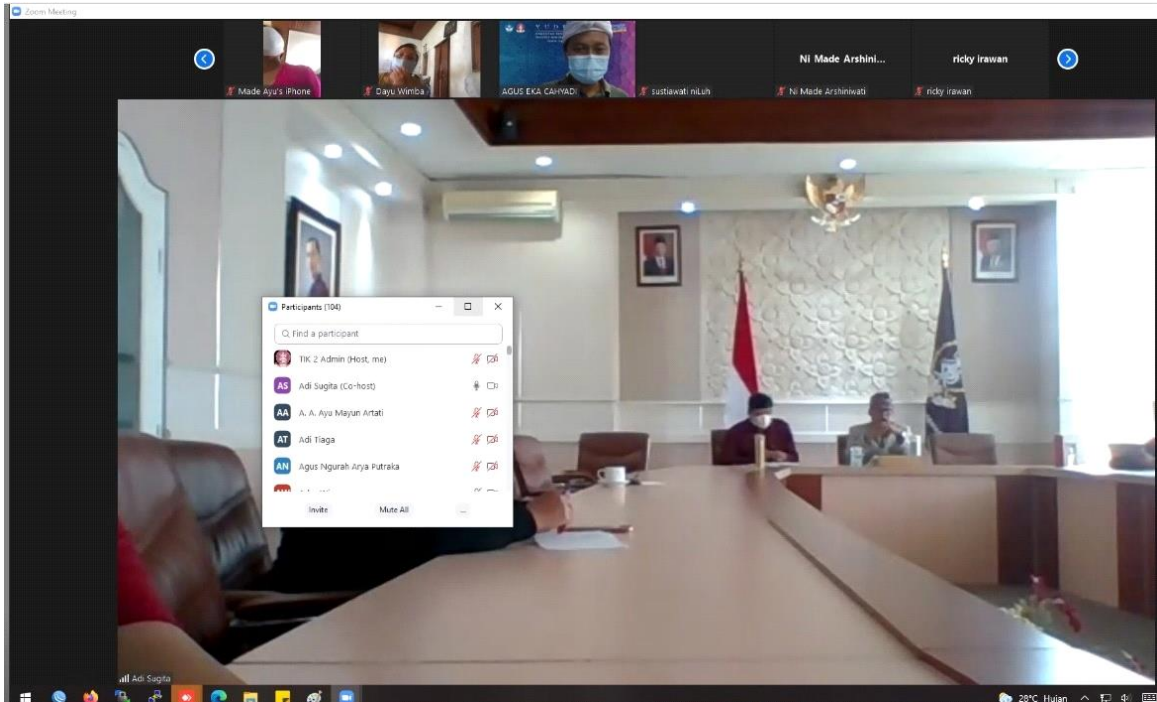
## 6. Blue Jeans



Aplikasi video conference Blue Jeans menawarkan keunggulan yang berbeda dari platform lainnya. Blue Jeans mendukung audio yang lebih berkualitas serta visual yang lebih utuh dan kompleks. Aplikasi ini bisa digunakan secara gratis dengan jumlah waktu yang tidak terbatas. Hanya saja akan dibatasi dengan 50 partisipan tiap *meeting*.

## Menyelenggarakan *Virtual Meeting*

Masa pandemi Covid-19 untuk menjalin komunikasi lebih sering dilakukan secara virtual dengan memanfaatkan media yang ada. Dengan adanya virtual meeting dapat memudahkan orang bekerja dari rumah tanpa harus berkumpul di satu tempat. Virtual meeting sendiri didukung dengan adanya keterampilan dari pengguna, platform gratis yang mendukung dan adanya jaringan internet yang bisa digunakan untuk menyambungkan koneksi.



Salah satu contoh *virtual meeting* yang dilakukan disalah satu perguruan tinggi (ISI Denpasar) yang menggunakan *platform* zoom.

Komunikasi virtual saat ini semakin berkembang pesat, namun dengan munculnya virus corona tersebut, akhirnya pemerintah membuat kebijakan sebagai langkah pertama yaitu berupa anjuran *social distancing*. Dengan adanya virtual meeting ditengah pandemi covid-19 perusahaan yang akan menggelar virtual meeting maupun perguruan tinggi yang mengadakan pembelajaran sangat lah terbantu.

## Daftar Pustaka

Putri, Fitri ariana. (2020). *Budaya Komunikasi Virtual Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pembelajaran Daring di UIN Walisongo Semarang)*. Diakses tanggal 16 September 2020, dari Department Of Islamic Communication and Broadcasing Faculty of Da'wah and Communication, UIN Sumatera Utara Medan

Gamatechno. 2019. 6 Aplikasi *Meeting* Online Gratis. <https://blog.gamatechno.com/6-aplikasi-meeting-online-gratis/> (Diakses tanggal 19 November 2021)